

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Batu-belah jumlah siswa sebanyak 20 orang. Laki-laki berjumlah 11 orang dan perempuan berjumlah 9 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode studi kasus dan hasil belajar siswa.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 003 Batu-belah pada mata pelajaran IPS. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 pada bulan April 2017 sampai dengan bulan Juni 2017.

### C. Rancangan penelitian

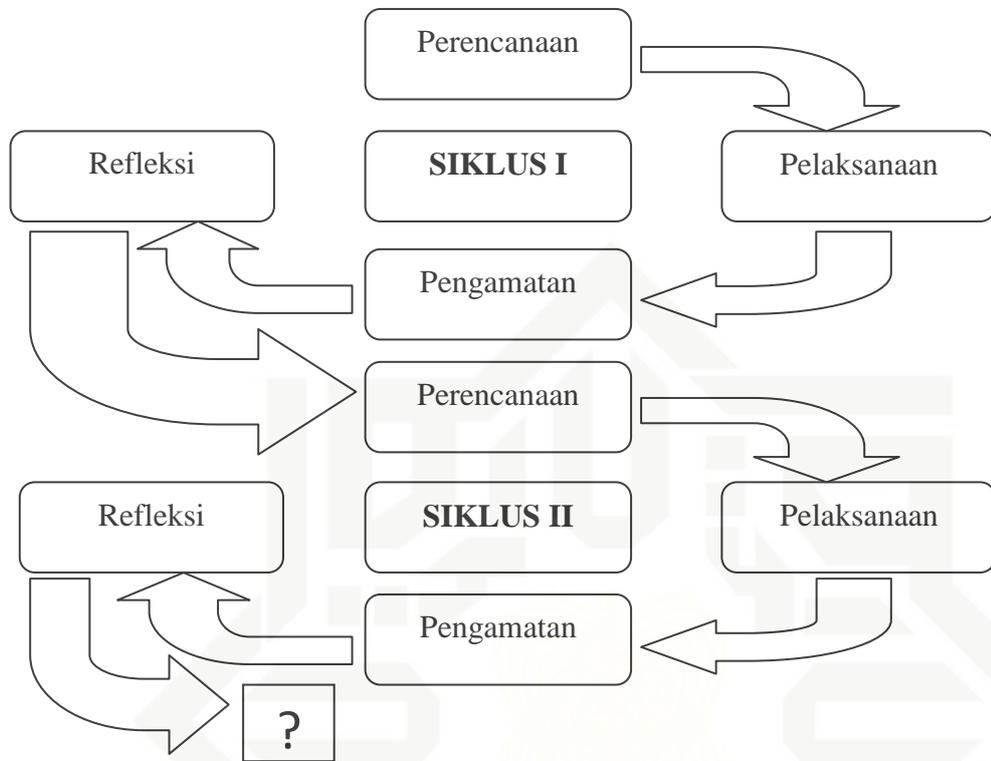
Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Maksudnya adalah dengan PTK ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas berbagai aspek pembelajaran sehingga kompetensi menjadi target pembelajaran dapat tercapai secara maksimal (efektif dan efisien).<sup>32</sup>

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka sehingga dua kali siklus yaitu empat kali tatap muka. Adapun alur siklus adalah sebagai berikut:

<sup>32</sup> Suharsimi arikunto, *penelitian tindakan kelas*, Jakarta: Rineka Cipta (2007), h. 2.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK).<sup>33</sup>

Adapun tahapan-tahapan yang dilalui adalah:

a. Perencanaan

Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

1) Menyusun silabus

Silabus disusun berdasarkan prinsip berorientasi pada pencapaian kompetensi. Berdasarkan prinsip tersebut maka silabus matapelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diformat dalam bentuk tabel yang berisi tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi

<sup>33</sup> Ibid, h 16.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pokok, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, dan penilaian.

#### 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun menggunakan langkah-langkah Metode Studi Kasus dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang disusun secara sistematis berisi: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan langkah-langkah pembelajaran memuat kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan pedoman pada langkah-langkah metode studi kasus.

#### 3) Lembaran observasi guru dan siswa

Lembaran observasi dirancang secara sistematis berdasarkan aktivitas guru dan siswa.

#### 4) Meminta teman sejawat untuk mengobservasi

Lembaran observasi teman sejawat sama halnya dengan lembaran observasi guru.

#### 5) Soal untuk mengukur hasil belajar siswa

Soal untuk mengukur hasil belajar siswa dibuat berdasarkan materi yang disampaikan yang terdiri dari soal essay.

#### b. Implementasi Tindakan

Implementasi pembelajaran dengan metode studi kasus:

##### 1) Kegiatan Awal

- a) Guru memulai pelajaran dengan salam dan do'a.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Guru mengabsen siswa.
  - c) Memotivasi siswa
  - d) Guru memberi apersepsi kepada siswa tentang materi pelajaran.
  - e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - f) Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran
- 2) Kegiatan Inti
- a) Guru menyampaikan materi pelajaran.
  - b) Guru membagi siswa atas beberapa kelompok kecil.
  - c) Guru membantu siswa dalam menemukan kasus-kasus.
  - d) Guru harus menjelaskan dengan baik kasus yang akan dibahas yang sedang aktual pada saat itu.
  - e) Guru Menentukan waktu yang diperlukan
  - f) Guru Memberi arah pemecahan masalah agar siswa mampu membahas kasus itu dalam kelompok yang sudah ditentukan
  - g) Guru memerintahkan siswa untuk mempersentasikan hasil kelompoknya ke depan kelas.
  - h) Guru menambahkan jawaban siswa, guna memperluas jawabannya.
  - i) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru menyimpulkan materi pelajaran bersama siswa.
  - b) Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Observasi**

Mengamati dampak atau hasil yang akan dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Tujuannya untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi melibatkan seorang pengamat dengan mengisi lembar pengamatan. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

**d. Refleksi**

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis dari hasil observasi, guru dapat merefleksi diri dengan melihat data observasi kegiatan yang dilakukan apakah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Batu-belah dengan menerapkan Metode Studi Kasus. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa setelah tindakan lebih baik dari pada sebelumnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Jenis dan Teknik pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data tentang aktivitas guru dan siswa serta data tentang hasil belajar siswa dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi, dilaksanakan dalam proses pembelajaran berlangsung terhadap aktivitas guru dan siswa. Pelaksanaan observasi ini dibantu oleh guru mata pelajaran IPS pada kelas yang diteliti. Adapun aspek yang diobservasi adalah:
  - a. Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan Metode Studi Kasus.
  - b. Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan Metode Studi Kasus.
2. Tes, dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melakukan tindakan siklus I dan siklus II.
3. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan-catatan atau dokumen tentang sekolah.

## E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase<sup>34</sup>, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

<sup>34</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012, h. 43.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya  
 N = jumlah frekuensi (banyak individu)  
 P = Angka persentase  
 100% = Bilangan tetap

Menentukan kriteria penilaian tentang hasil observasi, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu Sangat Kuat, Kuat, Cukup, Lemah, dan Sangat Lemah. Adapun kriteria presentase tersebut yaitu sebagai berikut.<sup>35</sup>

**Tabel III. 1**  
**Kategori Aktivitas Guru dan Siswa**

| No | Interval (%) | Kategori     |
|----|--------------|--------------|
| 1  | 81% – 100%   | Sangat Kuat  |
| 2  | 61% – 80%    | Kuat         |
| 3  | 41% – 60%    | Cukup        |
| 4  | 21% – 40%    | Lemah        |
| 5  | 0% - 20%     | Sangat Lemah |

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diukur dari ketuntasan klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM, yaitu 65. Untuk menghitung ketuntasan individu dan presentase ketuntasan klasikal, rumus yang digunakan adalah:

$$HA = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Jumlah Soal}} \times \text{Jawaban Yang Benar}$$

$$KK = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Siswa}} \times 100 \%$$

<sup>35</sup> Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelit Pemula*. Bandung: Alfabeta, h. 89.